

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Berinvestasi Di Perusahaan Bumiputera Capital Indonesia (BCI) Cabang Pontianak

## Abstrak

The purpose of research is to determine the factors that influence the attractiveness of investors to invest in the Company Bumiputera Capital Indonesia (BCI) Pontianak branch. This study used a descriptive method. The population of this study is investors who invest in the Indonesian capital Bumiputera Company (BCI), meanwhile, the sample of 100 people who have been through incidental sampling technique. The analysis of this research is factor analysis. The results showed that the factors considered investing in the Company Bumiputera Capital Indonesia is the reliability factor (reliability) which consists of four variables consists of precision service, company image, company performance and speed of service. These factors can explain the variation of the total diversity (cumulative percentage of variance) of 72.221%. That is one of the factors capable of affecting the attractiveness of investors to invest in the Company Bumiputera Capital Indonesia at 72.221%. The variables that influence on the attraction of investors to invest is a factor Offer 0.851 shares of the company and the smallest is 0.571 Transactions through online system.

Kata Kunci: Investasi, Bumi Putera Capital Indonesia

## Pendahuluan

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa datang pada aset financial. Untuk memperoleh *return* yang maksimal maka kegiatan pemilihan saham untuk investor memiliki kepentingan yang tinggi dalam hal informasi harga mentah dalam saham. Dalam melakukan pembelian saham, seorang investor harus dapat memper-timbangkan antara tingkat risiko dan keuntungan yang diharapkan dari inves-tasi yang direncanakan. Pemodal tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Dalam kea-daan seperti ini dapat dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya.

Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu, (1) *Real investment*: Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-

Dedi Hariyanto dan Apriatinnur

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dedi13.feunmuhpnk@gmail.com

mesin, atau pabrik. (2) *Financial investment*: Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*).

Investasi pada pasar modal adalah investasi yang berjangka pendek ini dilihat pada *return* (pengembalian) yang diukur dengan *Capital gain*. Bagi para spekulator yang menyukai *capital gain*, maka pasar modal bisa menjadi tempat yang menarik, dimana investor bisa membeli pada saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik, dan dilihat secara *abnormal return* itulah nantinya yang akan dihitung keuntungannya. Pada perusahaan yang berusaha meningkatkan *profitabilitas* (keuntungan) maka kebijakan yang dilakukan oleh spekulator dengan melakukan tindakan *profit taking* atau *capital gain* seperti di atas dipahami sebagai suatu kesulitan atau persoalan bagi perusahaan.

Di pasar Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa daftar perusahaan efek Sekuritas yang menjadi anggota Bursa Efek Indonesia (BEI). Kalimantan Barat terdapat 12 perusahaan sekuritas yang berpusat di Pontianak dan ada 1 cabang di Singkawang. Data yang diperoleh dari PIPM cabang Pontianak 2014, yaitu Pot Sekuritas, Bumiputera Capital Indonesia (BCI), Henan Sekuritas, Sinarmas Sekuritas, Panin Sekuritas, Philip Sekuritas, Kresnagraha Sekuritas, Eko Kapital, Valbury Asia Securities, Relience Securities, RHB OSK Securities, Mandiri Sekuritas.

Berdasarkan pada artikel surat kabar Beritasatu.com (8 Des:2013) “adapun

kriteria perusahaan sekuritas terbaik adalah sebagai berikut: Pertumbuhan pendapatan usaha, pertumbuhan laba bersih, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), hingga perbandingan nilai transaksi harian terhadap Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)”.

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investor*) dan investor institusional (*institutional investor*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan.

Investor akan bisa memperbaiki keputusan investasinya jika mereka mempelajari dan memperhatikan dengan teliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga sekuritas, yaitu harapan investor serta penawaran dan permintaan (*supply and demand*). Bagi para investor perubahan harga merupakan hasil dari perubahan dan analisis investor terhadap harga sekuritas dimasa depan (*future*).

Di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) terdapat jumlah investor aktif dan jumlah investor yang tidak aktif. Investor yang aktif adalah investor yang mengetahui risiko, karena semakin banyak transaksi yang dilakukannya semakin besar pula risiko yang akan ditanggungnya. Sebaliknya, investor yang tidak aktif adalah investor yang menghindari risiko, karena semakin sedikit transaksi

yang dilakukannya maka semakin sedikit pula risiko yang akan ditanggungnya. Yang mengkategorikan investor aktif dan tidak yaitu kebijakan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor Aktif adalah tipe Investor yang bersedia mencurahkan waktu dan pikiran untuk menseleksi instrumen investasi yang aman, misalnya saham. Investor pasif, adalah tipe Investor yang dalam menjalankan investasinya mengutamakan keamanan modal pokok, bahwa tipe investor pasif hanya akan menaruh uangnya di tabungan, deposito atau obligasi negara. Dalam kenyataannya, seorang investor pasif bisa berinvestasi di berbagai instrumen investasi lainnya, termasuk juga saham.

Investor aktif adalah investor yang mengetahui risiko, karena semakin banyak transaksi yang dilakukannya semakin besar pula risiko yang ditanggungnya. Sebaliknya investor yang tidak aktif adalah investor yang menghindari risiko, karena semakin sedikit transaksi yang dilakukannya maka semakin sedikit pula risiko yang ditanggungnya.

Jumlah investor pada perusahaan Bumiputera Capital Indonesian (BCI) cabang Pontianak mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan ini menunjukkan bahwa minat investor masih besar terhadap pembelian saham diperusahaan Bumiputera Capital Indonesia (BCI) cabang Pontianak. Dapat dilihat pula perbandingan investor aktif dan investor tidak aktif, investor aktif mengalami peningkatan pada 2012 dan investor tidak aktif mengalami peningkatan pada 2013 hal ini menun-

jukkan bahwa fluktuasinya signifikan dikarenakan disaat jumlah investor aktif meningkat maka jumlah transaksinya juga meningkat dan sebaliknya disaat jumlah investor aktif menurun jumlah transaksi juga menurun.

Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investorwealth*). Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan dimasa datang.

Pasar modal merupakan peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Pemerintah dalam hal ini berupaya meningkatkan peran pasar modal karena peranannya dalam pembangunan pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sarana investasi bagi masyarakat. Sistem pasar modal mirip dengan pasar-pasar lainnya. Dimana terjadi transaksi jual beli dan permintaan suatu penawaran diantara pembeli dan penjualnya. Begitu juga dipasar modal, efek-efek yang ditawarkan emiten kepada investor yang nantinya terjadi transaksi jual beli surat-surat berharga. Terdapatnya kegiatan investasi di pasar modal dimana investasi sebagai penanam modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan kemakmuran di masa-masa yang akan datang. Pasar modal

juga berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang seperti penerbitan saham dan obligasi.

Pada umumnya aset-aset finansial terdapat didunia perbankan dan juga di pasar modal, yang di indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa contoh dari aset finansial adalah instrumen pasar modal, obligasi, saham, dan reksa dana. Setiap jenis investasi memiliki karakteristik tersendiri, yaitu potensi imbal hasil yang didapatkan, tingkat risiko investasi, jangka waktu investasi ideal, kemudahan untuk mencairkan investasi, dan jumlah modal yang dibutuhkan.

### **Bahan dan Metode**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, penulis telah mengidentifikasi beberapa faktor yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu Kesesuaian Pelayanan, Penawaran saham yang dilakukan Perusahaan, Kemudahan dalam Bertransaksi, Transaksi melalui sistem Online, Persyaratan membuka Account tidak terlalu besar, Keramahan dan kesopanan Karyawan, Kesigapan Karyawan dalam menangani keluhan Investor, Keterampilan karyawan dalam menyampaikan Informasi, Perubahan dan Perkembangan Teknologi, Investor Merasa diperhatikan, Kondisi internal Perusahaan, Kualitas Sumber daya manusia.

Penelitian ini termasuk dalam deskriptif. Data diperoleh dari data primer yang berupa hasil kuestioner, observasi, dan data sekunder berupa data-data

yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di Pontianak. Pada umumnya disajikan dalam bentuk table atau diagram. Data tersebut berbentuk catatan-catatan, dokumen dan buku-buku yang mendukung penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah investor dengan jumlah 971 orang tahun 2013 yang berinvestasi di perusahaan Bumiputera Capital Indonesia cabang Pontianak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang investor yang berinvestasi di perusahaan Bumi-putera Capital Indonesia cabang Pontianak. Analisis yang digunakan adalah analisis faktor (factor analysis).

### **Hasil dan Pembahasan**

Karakteristik responden sebagai berikut: Investor yang berinvestasi di perusahaan Bumiputera Capital cabang Pontianak lebih banyak dilakukan oleh mereka yang berusia antara 30-39 tahun (38,00%), dan dilakukan oleh laki-laki (65,00%) dengan tingkat pendidikan S1 (39,00). Investor yang berinvestasi di perusahaan Bumiputera Capital (BCI) cabang Pontianak lebih banyak dilakukan oleh mereka yang bekerja sebagai wiraswasta (55,00%) dengan rata-rata perbulan antara Rp 7.000.000 – Rp 9.999.999 (31,00).

#### *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Investor Untuk Berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) Cabang Pontianak*

Analisis faktor dibentuk dari teknik analisis hubungan/ketergantungan (*analysis of interdependence*) karena mengana-

lisis keterkaitan antar pertanyaan, variabel atau sasaran.

Langkah-langkah dalam analisis faktor yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak adalah:

#### *Analisis Keiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA)*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada variabel 4.6 diketahui besarnya *Keiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA)*, yaitu, yaitu 0, yang berarti nilai  $KMO-MSA > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor cocok digunakan dalam penelitian ini dan ada kedekatan antar variabel dalam populasi.

#### *Ekstraksi Faktor*

Hasil dari ekstraksi faktor dapat menentukan jumlah faktor yang dikehendaki untuk dapat memperoleh informasi yang terdapat pada variabel yang sebenarnya. Penentuan jumlah faktor berdasarkan pada nilai *eigenvalue*. *Eigenvalue* merupakan jumlah kuadrat dari factor loading pada faktor matriks yang dihasilkan dari Program SPSS untuk faktor ke-n. *Eigenvalue* merupakan koefisien yang menunjukkan jumlah varian (dalam angka, bukan persentase) yang dijelaskan oleh setiap faktor. Nilai *eigenvalue* menunjukkan banyaknya variabel yang digunakan dalam penelitian. Hanya faktor yang mempunyai nilai *eigenvalue*  $> 1$  yang akan dapat dimasukkan ke dalam model.

Nilai eigenvalue ke-18 variabel yang digunakan dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Eigenvalue, Percentage of variance, Cumulative Percentage of variance, dan Communalities Variabel-variabel yang Diteliti

Component	Initial Eigenvalue			Communalities
	Total	% of Variance	Cumulative %	
1	8.679	48.218	48.218	.667
2	2.057	11.425	59.643	.851
3	1.218	6.767	66.410	.611
4	1.046	5.811	72.221	.571
5	.769	4.273	76.494	.600
6	.639	3.549	80.044	.726
7	.561	3.115	83.158	.759
8	.483	2.684	85.842	.763
9	.425	2.361	88.203	.757
10	.390	2.169	90.372	.793
11	.348	1.933	92.305	.707
12	.299	1.661	93.966	.740
13	.274	1.524	95.490	.799
14	.226	1.254	96.744	.669
15	.193	1.073	97.816	.763
16	.157	.871	98.688	.721
17	.127	.705	99.392	.780
18	.109	.608	100.00	.719

Sumber: Hasil Olah, 2014

Berdasarkan kriteria nilai eigenvalue  $> 1$  dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. keempat faktor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Investor Untuk Berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera (BCI) Cabang Pontianak

Berdasarkan Nilai Eigenvalue  $> 1$

Faktor	Eigenvalue	% of variance	Cumulative %
Ketepatan Pelayanan	8.679	48.218	48.218
Image Perusahaan	2.057	11.425	59.643
Kinerja Perusahaan	1.218	6.767	66.410
Kecepatan Pelayanan	1.046	5.811	72.221

Sumber: Hasil Olah, 2014

Tabel di atas menunjukkan besarnya persentase keragaman total yang mampu

diterangkan oleh keragam faktor-faktor yang terbentuk. dalam tabel tersebut juga terdapat nilai eigenvalue dari tiap-tiap faktor yang terbentuk. Terdapat 4 (empat) faktor yang paling mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) berdasarkan criteria nilai eigenvalue > 1. Keempat faktor tersebut mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Capital Indonesia (BCI) sebesar 72,22%, sedangkan sisanya dipengaruhi dari faktor lain diluar penelitian ini. Faktor faktor yang berpengaruh paling besar atau dominan adalah faktor ketepatan pelayanan yaitu sebesar 48,21%, sedangkan faktor yang mempunyai pengaruh paling kecil yaitu faktor kecepatan pelayanan yaitu sebesar 5,81%. Hasil penyederhanaan faktor dalam matrik faktor memperlihatkan hubungan antara faktor-faktor dengan individual, tetapi dalam faktor-faktor tersebut terdapat banyak variabel yang berkorelasi, sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Dengan menggunakan rotasi matriks, maka matriks faktor ditransformasikan menjadi matriks yang lebih sederhana, sehingga mudah diinterpretasikan.

### Rotasi Faktor

Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana yang tercantum atau termasuk dalam suatu faktor, dimana terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor, dimana terkadang ada beberapa variabel yang

mempunyai korelasi tinggi dengan dengan lebih satu faktor atau jika sebagian *factor loading* dari variabel bernilai dibawah terkecil yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini digunakan rotasi *varimax*, yaitu suatu metode ortogonal rotasi faktor yang meminimalkan jumlah variabel dengan *loading* yang tinggi pada satu faktor.

*Factor loading* memberikan informasi tentang variabel mana yang berkorelasi signifikan dengan faktor tertentu.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Investor Untuk Berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital Indonesia (BCI) Cabang Pontianak

Faktor	Variabel-variabel yang Masuk ke dalam Faktor	Faktor Loading	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative
Faktor 1: Ketepatan Pelayanan	a. Kondisi internal perusahaan yang efisien (X11)	0,707	8.679	48.218	48.218
	b. Kualitas Sumberdaya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan terampil (X12)	0,740			
	c. Reputasi perusahaan cukup baik (X13)	0,799			
	d. perusahaan membuat kebijakan investasi (14)	0,669			
	e. Karyawan yang bekerja memahami tentang saham (X15)	0,763			
	f. Cepat dan tanggap dalam bekerja (X16)	0,721			
	g. Kecepatan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada investor (X17)	0,780			
	h. Kemudahan investor mencari informasi tentang saham yang dibutuhkan (X18)	0,719			
Faktor 2: Image Perusahaan	a. Investor membuka Account tidak terlalu besar (X5)	0,600	2.057	11.425	59.643
	b. Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani investor (X6)	0,726			
	c. Kesigapan karyawan dalam menangani keluhan investor (X7)	0,759			
	d. Keterampilan karyawan dalam menyampaikan informasi (X8)	0,763			
Faktor 3: Kinerja Perusahaan	a. Transaksi melalui sistem online (X4)	0,571	1.218	6.767	66.410
	b. Perubahan dan perkembangan teknologi (X9)	0,757			
	c. Investor merasa diperhatikan (X10)	0,793			
Faktor 4: Kecepatan Pelayanan	a. Kesesuaian pelayanan dan tersedianya alat penunjang untuk bertransaksi seperti computer. (X1)	0,667	1.046	5.811	72.221
	b. Penawaran saham yang dilakukan. (X2)	0,851			
	c. Kemudahan dalam Bertransaksi (X3)	0,611			

Sumber: Data olahan, 2014

Informasi ini selanjutnya dipakai untuk menginterpretasi faktor secara subjektif.

Suatu variabel akan dapat dimasukkan atau dikelompokkan sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai *faktor loading* > 0,05. Sedangkan variabel yang memiliki *faktor loading* < 0,05 akan dikeluarkan dari model analisis faktor. Tabel 3 menyajikan hasil kelompok faktor.

#### *Interpretasi Faktor*

Adapun interpretasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital Indonesia (BCI) cabang Pontianak, yaitu :

#### *Faktor 1 ketepatan Pelayanan*

Faktor ketepatan pelayanan merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling besar atau dominan terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi (*percentage of variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 48,21%. Faktor pelayanan terdiri dari:

- Kondisi internal perusahaan yang efisien (X11) dengan *faktor loading* sebesar 0,707
- Kualitas Sumberdaya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan terampil (X12) dengan *faktor loading* sebesar 0,740
- Reputasi perusahaan cukup baik (X13) dengan *faktor loading* sebesar 0,799

- Perusahaan membuat kebijakan investasi (X14) dengan *faktor loading* sebesar 0,669
- Karyawan yang bekerja memahami tentang saham (X15) dengan *faktor loading* sebesar 0,763
- Cepat dan tanggap dalam bekerja (X16) dengan *faktor loading* sebesar 0,721
- Kecepatan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada investor (X17) dengan *faktor loading* sebesar 0,780
- Kemudahan investor mencari informasi tentang saham yang dibutuhkan (X18) dengan *faktor loading* sebesar 0,719

#### *Faktor 2 Image Perusahaan*

Faktor image perusahaan memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 11,42%. Faktor daya tarik yang ada di perusahaan terdiri dari:

- Investor membuka Account tidak terlalu besar (X5) dengan *faktor loading* sebesar 0,600
- Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani investor (X6) dengan *faktor loading* sebesar 0,726
- Kesigapan karyawan dalam menangani keluhan investor (X7) dengan *faktor loading* sebesar 0,759

- Keterampilan karyawan dalam menyampaikan informasi (X8) dengan *factor loading* sebesar 0,763

### *Faktor 3 Kinerja Perusahaan*

Faktor kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan dan mempengaruhi (*percentage of variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 6,76%, faktor ini terdiri dari:

- Transaksi melalui sistem online (X4) dengan *factor loading* sebesar 0,571.
- Perubahan dan perkembangan teknologi (X9) dengan *factor loading* sebesar 0,757.
- Investor merasa diperhatikan (X10) dengan *factor loading* sebesar 0,793.

### *Faktor 4 Kecepatan Pelayanan*

Faktor kecepatan pelayanan juga memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi (*percentage of variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 5,811%. Faktor suasana perusahaan terdiri dari:

- Kesesuaian pelayanan dan tersedianya alat penunjang untuk bertransaksi seperti computer (X1) dengan *factor loading* sebesar 0,667

- Penawaran saham yang dilakukan. (X2) dengan *factor loading* sebesar 0,851
- Kemudahan dalam Bertransaksi (X3) dengan *factor loading* sebesar 0,611

### **Kesimpulan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) yaitu terdiri dari 4 (empat) faktor yaitu:

- *Ketepatan Pelayanan*: Faktor ketepatan pelayanan merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling besar atau dominan terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi (*percentage of variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 48,218%.
- *Image Perusahaan*: Faktor image perusahaan memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 11,425%.
- *Kinerja Perusahaan*: Faktor kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di Perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan dan mempengaruhi (*percentage of*

*variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital (BCI) cabang Pontianak sebesar 6,767%.

- *Kecepatan Pelayanan*: Faktor kecepatan pelayanan juga memiliki pengaruh terhadap daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan Bumi Putera Capital Indonesia (BCI) cabang Pontianak. Faktor ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi (*percentage of variance*) daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan BumiPutera Capital Indonesia (BCI) cabang Pontianak sebesar 5,811%.

#### **Saran**

- perusahaan hendaknya terus menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat memberi rangsangan para investor untuk menghabiskan waktu bertransaksi. Hal ini dilakukan untuk memberikan daya tarik kepada investor dan selanjutnya akan tercipta loyalitas dan kepercayaan investor terhadap perusahaan BumiPutera capital Indonesia tersebut.
- Perusahaan tersebut harus sebisa mungkin menjalin hubungan baik dengan para investor dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik sebagai prioritas utama untuk menciptakan kepuasan investor untuk berinvestasi di perusahaan BumiPutera Capital Indonesia (BCI).

- Lokasi yang strategis hendaknya dapat dijadikan sebagai nilai tambah bagi perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi di Perusahaan BumiPutera Capital Indonesia

#### **Daftar Pustaka**

- BumiPutera Capital (2014)  
Hin, L.Thian, 2008*Panduan Berinvestasi Saham*, Jakarta, Gramedia.  
Ingrid Tan,2009, Mengenal Peluang dibalik Permainan Saham Derivatif  
IrhamFahmi, 2012, *PengantarPasar Modal*,Alfabeta, Bandung  
Jogiyanto, 2009, *Teori Portofolio dan AnalisisInvestasi*, BPFE, Yogyakarta  
PIMP cabang Pontianak (2014), Jumlah dan Transaksi Investor Riptek, vol.2 No.1.Th 2008, Hal 18-21  
Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung Tandelin,  
Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.  
[www.bumiputerasekuritas.co.id](http://www.bumiputerasekuritas.co.id)  
Sawidjiwidoadmojo, Cara Cepat Memulai Investasi Saham, hal 33, PT. Gramadia Jakarta, 2004  
Surat Kabar Beritasatu.com, (2013), *Kriteria Perusahaan Sekuritas Terbaik*.